

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. KESIMPULAN**

Isu penebangan hutan konservasi di kawasan Datarlega merupakan isu besar bagi masyarakat Desa Cihawuk, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung yang berada dekat dengan lokasi perluasan lahan dan pembangunan sumur bor CGI. Isu ini masih dianggap sebagai isu besar oleh para informan karena penebangan hutan di Datarlega masih memberikan dampak negatif bagi warga Desa Cihawuk, seperti krisis air di musim hujan dan kemarau, sistem pipanisasi saluran air yang rusak, sering terjadinya getaran tanah, dan kesuburan tanah yang menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen isu yang dilakukan oleh CGI selama ini dalam menangani isu penebangan hutan konservasi di kawasan Datarlega yang berbatasan langsung dengan Desa Cihawuk, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. Untuk mengetahui efektivitas tersebut, dilakukan evaluasi dengan mengeksplorasi opini oleh komunitas yang merupakan publik sasaran manajemen isu CGI. Evaluasi dilakukan dengan melihat empat aspek yaitu *input*, *output*, *out – take*, dan *outcome* yang disimpulkan sebagai berikut :

##### **a. Aspek Input**

Dari aspek *input* komunitas menilai bahwa CGI tidak pernah membangun hubungan komunikasi dengan warga Desa Cihawuk terkait

pemilihan dan pengadaan program manajemen isu yang tepat dilakukan di Desa Cihawuk. Komunitas menilai bahwa CGI kurang terbuka dan hanya berkomunikasi dengan para petinggi warga, dalam hal ini Kepala Desa Cihawuk dan beberapa tokoh lokal yang punya pengaruh besar.

b. Aspek *Output*

Dari aspek *output* disimpulkan bahwa komunitas belum banyak mengetahui dan merasakan adanya aktivitas penanganan isu sebagai *output* yang diberikan CGI dalam menindaklanjuti isu penebangan hutan konservasi di Datarlega. Banyaknya masalah dan dampak yang dirasakan warga serta tidak adanya perubahan menjadi salah satu bukti bahwa *output* yang diberikan belum maksimal, seperti masih adanya krisis air, infrastruktur rusak, rendahnya tingkat perekonomian, dan turunnya kualitas tanah.

c. Aspek *Out – Take*

Dari aspek *out-take*, komunitas menyatakan tidak mengetahui dan mengakses aktivitas manajemen isu yang dilakukan oleh CGI. Kebanyakan dari mereka masih bingung dan mengira bahwa program – program seperti perbaikan infrastruktur merupakan program pemerintah Kabupaten Bandung. Kurangnya informasi dan publikasi dari CGI membuat masyarakat Desa Cihawuk tidak tahu program manajemen isu CGI.

d. Aspek *Outcome*

Aspek *outcome* membuktikan bahwa komunitas merasa bahwa CGI belum maksimal dan tuntas dalam melaksanakan program manajemen isu. Hal itu dilihat dari tidak adanya keberlanjutan program pembangunan jalan dan pengawasan pelaksanaan program lain oleh CGI di Desa Cihawuk.

Setelah mengetahui evaluasi manajemen isu CGI yang dilihat dari aspek *input*, *output*, *out-take*, dan *outcome*, CGI dinilai belum berhasil dalam melakukan manajemen isu oleh komunitas, dilihat masih banyaknya hasil evaluasi yang kontra atau negatif terhadap CGI.

Selain mengeksplorasi opini komunitas yang dirangkum dalam evaluasi terkait manajemen isu CGI, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas manajemen isu CGI yang sudah dilakukan selama ini. Sesuatu dikatakan efektif apabila tepat sasaran atau tercapainya tujuan. CGI mengklaim salah satu tujuan manajemen isu yang dilakukannya adalah untuk membangun hubungan. Penelitian ini berhasil melakukan analisis opini dengan menggunakan *Organization-Public relationship* untuk mengetahui kualitas hubungan yang dilihat dari empat yaitu *control mutuality*, *trust*, *satisfaction*, dan *commitment* yang disimpulkan hasilnya sebagai berikut :

a. Dimensi *Control Mutuality*

Dimensi *control mutuality* menunjukkan bahwa warga Desa Cihawuk, LSM, kelompok masyarakat, dan aparat pemerintahan mempunyai tingkat kekuatan atau kontrolnya masing – masing terhadap

CGI dalam isu ini. Hal tersebut menimbulkan kebergantungan antar pihak dan hubungan yang harus dijaga untuk meminimalisir isu.

b. Dimensi *Trust*

Dimensi *trust* menunjukkan adanya perbedaan tingkat kepercayaan antar pihak yang disebabkan adanya kecurigaan korporasi dan permainan kotor yang memanfaatkan isu ini seperti aparat pemerintahan, LSM, dan kelompok masyarakat. Dimensi ini menunjukkan adanya pemnafaatan hubungan demi tercapainya kepentingan pribadi atau kelompok.

c. Dimensi *satisfaction*

Dimensi *satisfaction* menunjukkan bahwa kebanyakan informan merasa belum puas dengan pelaksanaan manajemen isu oleh CGI terkait isu penebangan hutan konservasi. Hal itu disebabkan oleh masih dirasakannya dampak dan tidak adanya keberlanjutan program oleh CGI di Desa Cihawuk.

d. Dimensi *commitment*

Dimensi *commitment* menunjukkan bahwa sebagian sebagian besar informan merasa bahwa CGI sudah tidak mempunyai komitmen lagi dalam pengentasan isu dan perbaikan kawasan Datarlega. Berhentinya pelaksanaan program dan tidak adanya komunikasi serta hubungan yang intensif antara CGI dan warga Desa Cihawuk menyebabkan hilangnya komitmen yang dibangun.



Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada opini komunitas yang dilihat dari aspek *input*, *output*, *out-take*, dan *outcome*, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan OPR untuk mengetahui efektivitas manajemen isu dapat disimpulkan bahwa CGI belum efektif dalam menjalani manajemen isu. Efektivitas tersebut dilihat dari belum tercapainya salah satu tujuan manajemen isu CGI terkait isu penebangan hutan konservasi yaitu membangun hubungan baik dengan warga Desa Cihawuk, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung yang diketahui dari hasil analisis terhadap dimesi *control mutuality*, *trust*, *satisfaction*, dan *commitment* CGI terhadap komunitas.

## **2. SARAN**

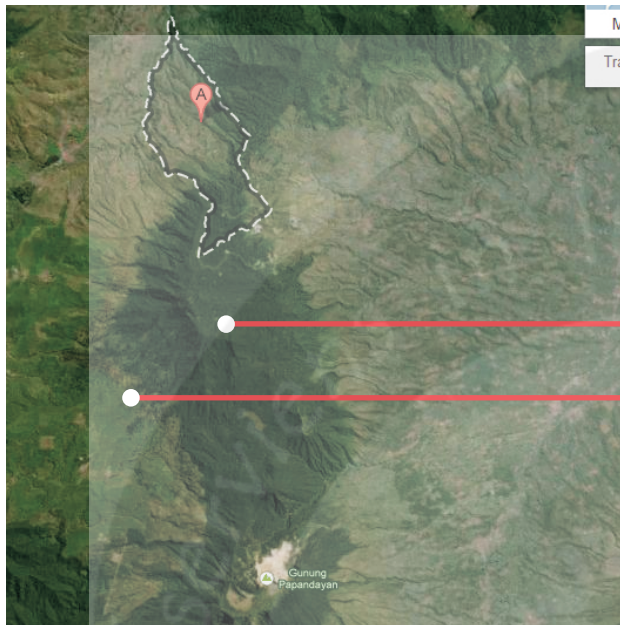
- a. Penelitian evaluasi efektivitas manajemen isu penebangan hutan konservasi oleh CGI ini dilakukan oleh peneliti dalam waktu sepuluh hari. Proses penelitian dilakukan langsung di kawasan Desa Cihawuk, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. Fokus utama penelitian ini adalah eksplorasi opini masyarakat Desa Cihawuk terkait pelaksanaan manajemen isu CGI terkait penebangan hutan konserasi di Datarlega. Kecurigaan tinggi dan stigma negatif masyarakat Desa Cihawuk terhadap orang baru membuat peneliti sulit bisa mengeksplorasi opini. Selain itu control Kepala Desa Cihawuk yang terkesan ‘preman’ membuat peneliti sulit melakukan pembuktian. Maka dari itu perlu adanya hal yang memperkuat posisi

peneliti apabila akan terjun ke masyarakat yang merasakan dampak isu seperti surat dan proposal sebagai identitas penelitian.

- b. Fokus penelitian ini adalah eksplorasi data berupa opini dari para informan terkait pelaksanaan manajemen isu di lokasi atau lapangan berlangsungnya program. Data yang ditampilkan lebih banyak dan mendalam tentang opini masyarakat Desa Cihawuk, sedangkan data terkait klaim dan informasi seputar manajemen isu dari CGI masih dinilai kurang. Hal itu terjadi akibat tidak semua data dapat dishare baik secara lisan maupun tertulis karena bersifat *in confidential*. Sehingga dalam penelitian ini masih kurang melakukan konfirmasi dan analisis sesuai tidaknya klaim CGI dengan pelaksanaan manajemen isu menurut informan.
- c. Perlu diadakannya audiensi lanjutan untuk membangun hubungan kembali dan meminimalisir isu. Sebagian besar warga Desa Cihawuk melalui para informan menginginkan adanya forum dialog yang mampu memfasilitasi pertanyaan warga Desa Cihawuk terhadap CGI terkait isu penebangan hutan konservasi yang masih berlangsung selama ini.
- d. Adanya kecurigaan yang dibuat oleh warga, kelompok masyarakat, dan LSM membuat publik terpecah dan tidak fokus untuk melakukan komunikasi terhadap CGI. Perlunya keterlibatan tokoh – tokoh lokal yang dianggap sebagai *opinion leader* untuk membangun kebersamaan dan kepercayaan antar pihak agar dapat menghadapi isu ini dengan baik.

## LAMPIRAN 5.

### DOKUMENTASI WILAYAH PENEBAANGAN HUTAN (VIA GOOGLE MAPS)



**Kawasan Hutan Konservasi Datarlega**

**Wilayah Desa Cihawuk, Kecamatan Kertasari**



**Lokasi Penebangan Hutan**

**Kawasan Kantor CGI, Garut**

## **LAMPIRAN 4**

### **DOKUMENTASI PENELUSURAN PENEBAANGAN HUTAN KONSERVASI OLEH CGI**



**Gambar 1. Penebangan hutan konservasi di Datarlega (1)**



**Gambar 2. Penebangan hutan konservasi di Datarlega (2)**



## LAMPIRAN 4

### DOKUMENTASI PENELUSURAN PENEBAANGAN HUTAN KONSERVASI OLEH CGI



**Gambar 3. Penebangan hutan konservasi di Datarlega (1)**



**Gambar 4. Sumur Bor Milik CGI di Datarlega yang siap diaktifkan**

## LAMPIRAN 3

### DOKUMENTASI PRODUK MANAJEMEN ISU OLEH CGI



**Gambar 1. Sistem pipanisasi (selang) untuk menyalurkan air**



**Gambar 2. Pembangunan Tandon Penampungan Air di Kantor Desa Cihawuk**



## **LAMPIRAN 3**

### **DOKUMENTASI PRODUK MANAJEMEN ISU OLEH CGI**



**Gambar 3. Sistem Pisanisasi dari Tandon ke Rumah Warga**



**Gambar 4. Kondisi Jalan Setelah Diperbaiki oleh CGI tahun 2012**

## **LAMPIRAN 3**

### **DOKUMENTASI PRODUK MANAJEMEN ISU OLEH CGI**



**Gambar 5. Pembangunan Mushola oleh CGI di Desa Cihawuk**



**INTERVIEW GUIDE**  
Oleh Fx Arya Chandra Kusuma (090903833)

No.	Kategori Informan	Pertanyaan	Kategori Pertanyaan
1	NGO / WALHI	Apa posisi Anda dalam organisasi WALHI dan sudah berapa lama Anda berada dalam posisi tersebut ?	<b>Profil Informan 1</b> <i>( Complimentary Informan )</i>
		Bagaimana peran dan tugas Anda dalam organisasi WALHI ?	
		Apa latar belakang pendidikan Anda ?	
		Bagaimana definisi manajemen isu menurut Anda ?	<b>Persepsi, Pandangan, dan Evaluasi Informan 1 pada Manajemen Isu</b>
		Bagaimana definisi manajemen isu menurut organisasi WALHI ?	
		Sudah sejak kapan WALHI fokus dalam mengusut isu penebangan hutan oleh CGI di Desa Cihawuk ? Mengapaisu tersebut dapat muncul ?	
		Dari manakah sumber informasi yang didapat oleh WALHI dalam mengusut isu penebangan hutan di Desa Cihawuk oleh WALHI ?	
		Tindakan apa saja yang sudah dilakukan oleh WALHI dalam mengusut isu penebangan hutan di Desa Cihawuk oleh CGI ?	
		Apakah sudah ada bentuk interaksi yang dibangun oleh WALHI kepada pihak - pihak yang berkaitan dengan isu penebangan hutan ini ? Siapa saja ? Bentuknya seperti apa ?	
		Mengapa WALHI menyebut penebangan hutan di Desa Cihawuk oleh CGI sebagai salah satu isu lingkungan yang harus dituntaskan ?	
		Apa saja indikator keberhasilan manajemen isu perusahaan menurut WALHI ?	
		Apa saja bentuk manajemen isu yang sudah dilakukan oleh CGI yang sudah tampak dan diketahui oleh WALHI ?	
		Apakah tindakan manajemen isu yang sudah dilakukan oleh CGI sudah dapat menjawab permasalahan yang terjadi (dampak penebangan hutan) ?	
		Apa posisi Anda dalam organisasi Desa Cihawuk dan sudah berapa lama Anda berada dalam posisi tersebut ?	<b>Profil Informan 2 (Snowball Starter)</b>
		Bagaimana peran dan tugas Anda di Kepengurusan Desa Cihawuk ?	
		Apa latar belakang pendidikan Anda ?	

2	<b>SNOWBALL STARTER INFORMAN (Kepala Desa, Bidang Kependudukan, Bidang Lingkungan, Opinion Leader)</b>	<p>Jelaskan catatan historis CGI membangun lapangan operasinya di Desa Cihawuk !</p> <p>Bentuk kerjasama atau janji seperti apa saja yang dibangun oleh CGI terhadap penduduk di Desa Cihawuk ?</p> <p>Sejak kapan Anda menyadari bahwa adanya isu penebangan hutan yang dilakukan oleh CGI ? Dari mana saja sumber informasi yang anda peroleh ?</p> <p>Apa saja yang sudah Anda (pihak desa) lakukan dalam menyikapi isu penebangan hutan di Desa Cihawuk ini ?</p> <p>Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh isu penebangan hutan oleh CGI terhadap penduduk di Desa Cihawuk ?</p> <p>Apakah Anda (Pihak Desa) sudah pernah melakukan konfirmasi dan permintaan tanggung jawab pada CGI atas isu penebangan hutan ini ?</p> <p>Siapa saja yang merasakan dampak penebangan hutan oleh CGI ? (Individu/Kelompok)</p> <p>Apa definisi manajemen isu yang Anda (pihak Desa) ketahui ?</p> <p>Apa saja bentuk manajemen isu yang sudah dilakukan oleh CGI terhadap penanganan isu penebangan hutan di Desa Cihawuk ?</p> <p>Bagaimana Anda (pihak Desa Cihawuk) menanggapi penanganan isu oleh CGI ?</p> <p>Apakah dalam membangun manajemen isu pihak CGI pernah membangun komunikasi terhadap perangkat desa dalam mempersiapkan program manajemen isu ? Apa saja bentuknya ?</p> <p>Bagaimana keterlibatan warga dan perangkat desa dalam penanganan isu penebangan hutan di Desa Cihawuk ?</p>	<b>Persepsi, Pandangan, dan Evaluasi Informan 2 pada Manajemen Isu</b>
	<b>SNOWBALL INFORMAN</b>	<p>Apa pekerjaan Anda dan sudah berapa lama Anda bekerja disini ?</p> <p>Ada berapa banyak penduduk di Desa Cihawuk yang juga mempunyai profesi sama seperti Anda ?</p> <p>Apa latar belakang pendidikan Anda ?</p> <p>Apa saja dampak yang Anda rasakan setelah adanya isu penebangan hutan ?</p> <p>Bagaimana sikap anda terhadap isu penebangan hutan oleh CGI di Desa Cihawuk ?</p> <p>Langkah apa saja yang Anda dan kelompok lakukan dalam menuntaskan isu penebangan hutan oleh CGI ?</p> <p>Apakah definisi manajemen isu yang Anda ketahui ?</p>	<b>Persepsi, Pandangan, dan</b>

3	((Rekomendasi Informan dari Informan Starter)	<p>Apa saja bentuk manajemen isu yang dilakukan oleh CGI dalam menyelesaikan isu penebangan hutan di desa Cihawuk yang anda ketahui ?</p> <p>Apakah manajemen isu yang sudah dilakukan oleh CGI sudah sesuai dengan keinginan dan harapan Anda ? Kenapa ?</p> <p>Apa yang seharusnya dilakukan oleh CGI dalam menyelesaikan isu penebangan hutan di Desa Cihawuk ini ?</p> <p>Bagaimana sikap Anda terhadap keberadaan CGI dalam menjaankan operasinya di lingkungan Desa Cihawuk ?</p> <p>Bagaimana hubungan komunikasi yang dibangun oleh CGI terhadap penduduk di Desa Cihawuk menurut Anda ?</p>	Evaluasi Informan 3,4,dst. pada Manajemen Isu
---	---	--	---